

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN 4 Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar Sungai Lulut Kec. Sungai Tabuk

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar Sungai Lulut berlokasi di jalan Masjid Al-Kautsar No. 22 RT. 04. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua KH Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan Nama MIN Sungai Lulut. Sejak terjadinya

perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak-anaknya. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud. Selanjutnya di bulan November 2016 berubah nama lagi menjadi MIN 4 Banjar

Daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk sebagai berikut.

Tabel. XI Daftar Kepala MIN 4 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	KH. Masykur	1947-1964
2	KH. Said	1964-1965
3	KH. Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H. Muhammad Basruddin	1984-2014
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010-2013
8	Haderi. S.Pd.I	2015-2015
9	Dardiansyah, S.Ag	2015-2017
10	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	2017-Sekarang

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

2. Profil MIN 4 Banjar

Adapun Profil dari MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XII Profil MIN 4 Banjar

1	Nama Madrasah	:	MIN 4 Banjar
2	Alamat Madrasah	:	
	a. Jalan		Masjid Al-Kautsar No. 22 Rt. 04
	b. Kelurahan		Sungai Lulut
	c. Kecamatan		Sungai Tabuk
	d. Kabupaten		Banjar
	e. Provinsi		Kalimantan Selatan
	f. Nomor Telpon	:	(0511) 3270065
3	Nama Badan Pembinaan	:	Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4	Status Madrasah	:	Negeri
5	SK Akreditasi	:	Nilai B
	a. Nomor	:	058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
	b. Tanggal	:	26 Desember 2013
6	NSM	:	111630304018
7	NPSN	:	30305090
8	Tahun Berdiri	:	10 November 1947
9	Nama Pendiri Madrasah	:	KH. Masykur
10	Nama Kepala Madrasah	:	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM
	a. Nomor		71/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017

Lanjutan Tabel XII

b. Tanggal	10 Februari 2017
------------	------------------

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

a. Visi MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

"TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMTAQ, BERAHLAK MULIA DAN MENGUASAI IPTEK".

b. Misi MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi muda unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak dan berkepribadian kan islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiyaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

c. Tujuan MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah. Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

d. Guru dan Tenaga Pendidik

1). Keadaan Guru/Staf MIN 4 Banjar

Keadaan guru dan tenaga pendidik berjumlah 33 orang terdiri dari 16 orang perempuan dan 17 orang laki-laki berikut keadaan guru/staf MIN 4 Banjar.

Tabel XIII Keadaan Guru/Staf MIN 4 Banjar

No	Nama/NIP	GOL	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pendidikan Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I,MM 196709082005012002	III/c	P	Kepala Madrasah	PNS	S. 2
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	III/d	L	Operator Guru Tetap	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/d	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	L	Bag. Tata Usaha	PNS	SLTA
5	Gejali, S.Pd.I 197008181997031004	IV/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
6	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
7	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
8	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
10	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
11	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
12	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
13	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/b	L	Guru Tetap/ Bag.Sarana	PNS	S. 1
14	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
16	Dailami. S.Ag 197311142005011003	III/b	L	Guru Tetap/ Bag.Kurikulu m	PNS	S.1

Lanjutan Tabel XIII

No	Nama/NIP	GOL	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pendidikan Terakhir
17	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S 1
18	Rina Lisnawati, S.Pd 198010192007102004	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
19	Mujahidin 197301032007101003	II/c	L	Guru Tetap	PNS	D.2
20	Hairiah, S.Pd.I 197511012014112002	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
21	Syamsiariaty, S.Pd.I 196905132014112001	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
22	Muhammad Subhan, S.Pd 197012122014111003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
23	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	-	L	GTT	GTT	S.1
24	Endang Farty Naningdiah, S.Ag -	-	P	GTT	GTT	S 1
25	Masriani, S.Ag -	-	P	GTT	GTT	S 1
26	H. Hasyim -	-	L	GTT	GTT	S 1
27	Dahlia 196902022014112001	II/a	P	GTT	PNS	MAN
28	Wahidah, S.Pd.I -	-	P	GTT	GTT	MAN
29	Anang Armani, S.Pd.I -	-	L	GTT	GTT	S.1
30	Mira Shalehah -	-	P	GTT	GTT	MAN
31	Murdiah -	-	L	Petugas Kebersihan	PTT	MAN
32	Saukani -	-	L	Satpam	PTT	MAN
33	Masridah	-	P	Perpustakaan	PTT	MAN

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

e. Jumlah sarana dan prasarana MIN 4 Banjar

1) Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar bisa dikatakan memadai dengan 28 bertatus baik, 2 rusak ringan dan 2 rusak berat adapaun bisa dilihat pada tabel dibawah.

Tabel XIV Kondisi Sarana dan Prasarana

No	JENIS RUANGAN	BANGUNAN YANG TERSEDIA			
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas Belajar :				
	Kelas I	4	4	-	-
	Kelas II	3	3	-	-
	Kelas III	4	4	-	-
	Kelas IV	4	4	-	-
	Kelas V	3	3	-	-
	Kelas VI	3	3	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-
4	Ruang UKS	1	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
8	Ruang lab. Kimia/Biologi	-	-	-	-
9	Ruang Lab. Fisika/M.tika	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
11	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-

Lanjutan Tabel XIII

No	JENIS RUANGAN	BANGUNAN YANG TERSEDIA		BANGUNAN YANG TERSEDIA	
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
12	Ruang BP	-	-	-	-
13	Ruang Kantin	1	1	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-
15	Parkir	-	-	-	-
16	WC	5	-	2	2
17	Mushalla	1	1	-	-
18	Sanggar Pramuka	-	-	-	-
	Jumlah	32	28	2	2

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

2) Kondisi Kelengkapan Sarana

Kondisi kelengkapan sarana dapat dikatakan baik dengan kelengkapan dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel XV Keadaan sarana

NO	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak	Tahun	Jumlah
				BERAT	PENGAD	
1	Kendaraan Bermotor (Roda 2)	-	-	-	-	-
	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	-
2	Komputer	2	2	-	2010	2 Buah
3	Meja Kursi Guru					

Lanjutan Tabel XV

NO	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak	Tahun	Jumlah
				BERAT	PENGAD	
4	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah
5	Meja Kursi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2004	553 Buah
6	Meja Kursi Tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
7	Meja Kursi Perpustakaan	-	-	-	-	-
8	Meja Kursi laboratorium	-	-	-	-	-
9	Peralatan lainnya :					
	1. Mesin Tik	2	-	2	2005	2 Buah
	2. Proyektor	-	-	-	-	- Buah
	3. Air Condetion (AC)	1	1	-	2018	- Buah
	4. Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah
	5. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	6. Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	- Buah
	7. Brankas	-	-	1	2008	- Buah
	8. Drum band	-	-	-	-	- Buah
	9. Peralatan Lab.	-	-	-	-	- Buah
	10. TV	-	-	1	2006	1 Buah

Lanjutan Tabel XV

NO	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak	Tahun	Jumlah
				BERAT	PENGAD	
	11. Kipas Angin	23	-	2	2004-2009	25 Buah
	12. LCD Proyektor	9	-	-	2016	9 Buah

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

f). Jumlah Siswa MIN 4 Banjar

Jumlah siswa MIN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019 seluruhnya ada 554

siswa laki-laki 279 dan perempuan 268

Tabel XVI Jumlah Siswa MIN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	13	17	30
2	IB	14	16	31
3	IC	13	18	31
4	II A	13	12	31
5	II B	14	12	25
6	II C	13	12	25
7	III A	10	18	28
8	III B	15	14	29
9	III C	15	15	30
10	IV A	11	18	29
11	IV B	17	12	29
12	IV C	19	10	29
13	IV D	18	11	29
14	V A	16	13	29
15	VB	15	15	30
16	VC	19	11	30
17	VIA	16	13	30
18	VIB	15	15	30
19	VIC	13	16	29

Lanjutan Tabel XVI

Jumlah	279	268	554
---------------	-----	-----	-----

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini di lakanakan pada tanggal 29 April 2019 sampai tanggal 4 Mei 2019. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pembelajaran 1-4.

Pada kelas VI dengan kurikulum tematik dengan memakai pembelajaran tematik tema 8. Sebelum pembelajaran dilakanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). *Pretest* pertama dilaksanakan dikelas IV D (kelompok eksperimen) pada senin, 29 April 2019 jam 10.30-10.45 WITA. Setelah itu dilaksanakan *pretest* dikelas IV (kelompok kontrol) pada 10.25-10.45 WITA. Nilai *pretest* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci

mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan lebih lanjut di subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tanpa menggunakan metode *edutainment*. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan di termasuk *pre-test* dan *post-test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Jadwal Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Tema	Subtema	Pembelajaran ke-
Selasa, 2 april 2019	10.40-11.50	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	1
Selasa, 2 april 2019	12.10-13.20	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	2
Rabu, 3 april 2019	10.45-11.50	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	3
Rabu, 3 april 2019	12.10-13.20	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	4

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelompok eksperimen meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *edutainment*, serta juga mempersiapkan hal lainnya sebagai penunjang metode *edutainment* untuk diterapkan dipembelajaran. Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelompok eksperimen. Sama seperti kelompok eskperimen, pembelajaran kelompok eksperimen juga berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan sudah termasuk *pretest* dan *posttest*. Adapun jadwal pelakasaaannya adapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Tema	Subtema	Pembelajaran Ke
Senin, 1 april 2019	10.45 - 11.45	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	1
Selasa, 2 april 2019	08.00-09.00	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	2
Rabu, 3 april 2019	09.00-10.40	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	3
Kamis, 4 april 2019	08.00-09.00	Daerah Tempat Tinggalku	Lingkungan Tempat Tinggal ku	4

2. Deskripsi Kegiatan pembelajaran di Kelompok Kontrol dan Eskperimen

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajara di Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di keolompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi kelas IV tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema (Lingkungan Tempat Tinggalku) dari pembelajaran 1-4 sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan dan menjelaskan tentang materi. Setelah selesai, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

2). Evaluasi

Evaluasi terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan latihan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan literasi baca-tulis dengan materi tematik IV tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema (Lingkungan Tempat Tinggalku) dari pembelajaran 1-4 di setiap akhir pertemuan. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *edutainment* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyampain Materi

Menyampaikan informasi tentang materi tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema (Lingkungan Tempat Tinggalku) dari pembelajaran 1-4 sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan mengguakan metode *edutainment* yang sudah direncanakan sebelumnya. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi, kemudian guru mengadakan permainan untuk mengaktifkan pembelajaran di kelas agar siswa lebih tambah aktif. Setelah selesai guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

2) Evaluasi

Evaluasi terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan latihan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan literasi baca-tulis dengan materi tematik IV tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema (Lingkungan Tempat Tinggalku) dari pembelajaran 1-4 di setiap akhir pertemuan. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

3. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Data hasil *pretest* yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik dikelompokkan kontrol maupun kelompok eksperimen dapat dilihat pada lampiran.

a. Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

Hasil *pretest* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XIX. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat Baik	3	10,34%
65,00 - < 80,00	Baik	19	65,51%
55,00 - < 65,00	Cukup	7	24,14%
40,00 - < 55,00	Kurang	6	20,69%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	1	3,45%
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa dengan kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai 95,00-100,00 dengan kualifikasi istimewa tidak ada. Siswa yang mendapat nilai 80,00-<95,00 kualifikasi amat baik ada 3 orang dengan persentase 10,34%. Siswa yang mendapat nilai 65,00-<80,00 kualifikasi baik ada 19 orang dengan persentase 65,51%. Siswa yang mendapat nilai 55,00-<65,00 kualifikasi cukup ada 7 orang dengan persentase 24,14%. Siswa yang mendapat nilai 40,00-<55,00 kualifikasi kurang ada 6 orang dengan

persentase 20,69%. Terakhir siswa yang mendapat nilai 0,00-<40,00 kualifikasi amat kurang ada 1 orang 3,45%.

Siswa yang mendapat nilai terendah 0,00-<40,00 kualifikasi amat kurang ada 1 orang, adapun nilai yang paling banyak didapat oleh siswa adalah nilai antara 65,00-<80,00 kualifikasi amat baik ada 19 orang dan nilai 95,00-100,00 dengan kualifikasi istimewa tidak ada.

b. Hasil *pretest* kelompok eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XX Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	1	3,45%
80,00 - < 95,00	Amat Baik	10	34,48%
65,00 - < 80,00	Baik	4	13,79%
55,00 - < 65,00	Cukup	3	10,34%
40,00 - < 55,00	Kurang	11	37,93%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	0	0
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa dengan kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai 95,00-100,00 dengan kualifikasi istimewa ada 1 orang dengan persentase 3,45%. Siswa yang mendapat nilai 80,00-<95,00 kualifikasi amat baik ada 10 orang dengan persentasi 34,48%. Siswa yang mendapat nilai 65,00-<80,00 kualifikasi baik ada 4 orang dengan persentasi 13,79%. Siswa yang mendapat

nilai 55,00-<65,00 kualifikasi cukup ada 3 orang dengan persentase 10,34%. Siswa yang mendapat nilai 40,00-<55,00 kualifikasi kurang ada 11 orang dengan persentase 37,93%. Terakhir siswa yang mendapat nilai 0,00-<40,00 kualifikasi amat kurang tidak ada.

Siswa yang mendapat nilai terendah 0,00-<40,00 kualifikasi amat kurang tidak ada, adapun nilai yang paling banyak didapat oleh siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 kualifikasi amat baik ada 10 orang dan nilai 95,00-100,00 dengan kualifikasi istimewa ada 1 orang .

4. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

a. Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest*

Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel berikut.

Tabel XXI Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	65	16,609	275,86
Eksperimen	67	18,596	345,81

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata *pretest* di kelompok kontrol dan kelompok ekspeimen tidak jauh beda jika dilihat dari selisihya hanya bernilai 2 Untuk lebih jelasnya akan diuji beda.

b. Uji Beda Hasil *Pre-Test* Siswa

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXII Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	29	0,109305032	0,1139	Normal
Eksperimen	29	0,109794	0,1139	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Maka, dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya terdapat pada lampiran.

2) Uji Homogen

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	29	16,609	1,119634	1,88	Homogen
Eksperimen	29	18,596	1,119634	1,88	Homogen

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,119634 Sedangkan F_{tabel} 1,88 Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pre-test* kedua kelas bersifat homogen.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 1,815$ Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 2,004 Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* siswa di kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

5. Deskripsi Kemampuan Literasi Baca-tulis siswa

Data hasil kemampuan literasi baca-tulis siswa baik dikelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *post-test* yang dilaksanakan pada rabu 3 april 2019 dan kamis 4 april 2019.

a. Hasil *post-test* kelompok kontrol

Hasil *post-test* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut

Tabel XXIV Persentase Kualifikasi Nilai *Post-test* di kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	3	10,34%
80,00 - < 95,00	Amat Baik	11	37,93%
65,00 - < 80,00	Baik	4	13,79%
55,00 - < 65,00	Cukup	7	24,13%
40,00 - < 55,00	Kurang	4	13,79%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	0	0
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai 95,00 - 100,00 kualifikasi istimewa ada 3 orang dengan persentase 10,34%. Siswa yang mendapat nilai 80,00 - < 95,00 kualifikasi amat baik ada 11 orang dengan persentase 37,93%. Siswa yang mendapat nilai 65,00 - < 80,00 kualifikasi baik ada 4 dengan persentase 13,79%. Siswa yang mendapat nilai 55,00 - < 65,00 kualifikasi cukup ada 7 orang dengan persentase 24,13%. Selanjutnya, siswa yang mendapat nilai 40,00 - < 55,00 kualifikasi kurang ada 4 orang dengan persentase 13,79%. Terakhir, 0,00 - < 40,00 kualifikasi amat kurang tidak ada.

Nilai terendah 0,00 - < 40,00 kualifikasi amat kurang tidak ada, nilai yang paling banyak nilai 80,00 - < 95,00 kualifikasi amat baik ada 11 orang, nilai tertinggi 95,00 - 100,00 ada 3 orang.

b. Hasil *posttest* kelompok eksperimen

Hasil *posttest* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XXV Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelompok Eksperimen.

Nilai	Kulifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	5	17,24%
80,00 - < 95,00	Amat Baik	13	44,82%
65,00 - < 80,00	Baik	11	37,93%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	0	0
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai 95,00 - 100,00 kualifikasi istimewa ada 5 orang dengan persentase 17,24%. Siswa yang mendapat nilai 80,00 - < 95,00 kualifikasi amat baik ada 13 orang dengan persentase 44,83%. Siswa yang mendapat nilai 65,00 - < 80,00 kualifikasi baik ada 11 dengan persentase 37,93%. Siswa yang mendapat nilai 55,00 - < 65,00 kualifikasi cukup tidak ada dengan persentase 0 %. Selanjutnya, siswa yang mendapat nilai 40,00 - < 55,00 kualifikasi

kurang tidak ada orang dengan persentase 0 %. Terakhir, 0,00 -< 40,00 kualifikasi amat kurang tidak ada dengan persentase 0 %.

Nilai terendah 0,00 -< 40,00 kualifikasi amat kurang tidak ada, Nilai yang paling banyak didapat siswa 80,00 - < 95,00 kualifikasi amat baik ada 13 orang. Terakhir, nilai tertinggi 95,00 - 100,00 kualifikasi istimewa ada 5 orang.

6. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

c. Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest*

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil *posttest* siswa terdapat pada tabel berikut.

Tabel XXVI Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	74	16,779	281,53
Eksperimen	81	12,348	152,46

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata *posttest* di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh beda jika dilihat dari selisihnya hanya bernilai 7 untuk lebih jelasnya akan diuji beda.

d. Uji Beda Hasil *Posttest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *post-test* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	29	0,112932	0,1139	Tidak Normal
Eksperimen	29	0,114300043	0,1139	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Maka, dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogen

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogeni atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Siswa

Kelompok	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	29	152,46	1,84658271	1,925	Homogen
Eksperimen	29	281,53	1,84658271	1,925	Homogen

Berdasarkan di atas diketahui bahwa taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,84658271 sedangkan F_{tabel} 1,925 jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *post-test* kedua kelas bersifat homogen.

3) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = -0,096490139$ Sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ maka H_a ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *edutainment* terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di MIN 4 Banjar.

C. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu keaktifan, menambah motivasi yang dilakukan dengan bermain sambil belajar secara tidak sadar siswa menjadi meningkat kemampuan literasi baca-tulis pada

pembelajaran tematik tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pembelajaran 1-4.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 81 yang berada pada kualifikasi amat baik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelompok kontrol sebesar 74 yang berada pada kualifikasi baik selisih rata-rata hasil pengukuran akhir kemampuan literasi baca-tulis siswa sebesar 7 adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji u didapat $Z_{hitung} = -0,096490139$ Sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *edutainment* terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 4 Banjar.

Di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *edutainment*, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode tanpa menggunakan metode *edutainment*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, di mana hasil akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding kelompok kontrol. Pada tiap pertemuan, kelompok eksperimen juga menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik dibandingkan kelompok kontrol.

Hal ini disebabkan pada setiap pertemuan, kelompok eksperimen menggunakan metode *edutainment* dalam setiap pembelajaran. Bukan berarti kelompok yang tidak mengalami peningkatan kemampuan dilihat dari nilai kemampuan literasi akhir nilai rata-rata kelompok kontrol juga mengalami peningkatan faktor utamanya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memperhatikan siswa serta materi yang disampaikan secara runtut dan sistematis.

Selanjutnya berdasarkan kaitannya dengan teori kemampuan literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi dicapai melalui beberapa tahapan menurut Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut : 1). Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. 2). Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. 3). Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Pada penelitian ini tahapan-tahapan kemampuan literasi sudah dilaksanakan dan berdampak signifikan terhadap terhadap kemampuan literasi baca-tulis yang awalnya memiliki nilai 67 di kelompok eksperimen setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran literasi dengan menggunakan metode *edutainment* nilai kelompok eksperimen menjadi 81 peningkatan sebanyak 13 poin.

Penelitian ini terfokus pada pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi baca-tulis dengan menggunakan metode *edutainment* saat pembelajaran. Konstruk level kognitif dalam penelitian ini terdiri dari level rendah dan menengah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level kognitif rendah sudah mengetahui dan memahami fakta melalui beberapa indikator mengetahui arti kosakata atau frasa, mengidentifikasi setting (tempat, waktu dan situasi dan sebagainya) pada berbagai

teks, dan mengidentifikasi informasi faktual pada teks. Selanjutnya, pada level kognitif menengah telah berada pada menganalisis dan mengordinasi serta menarik hubungan dan membuat kesimpulan antar informasi dalam teks melalui ketercapaian beberapa indikator yaitu menentukan ide pokok dan ide penjelas teks menentukan kalimat utama dalam teks, menggolongkan informasi/ide-ide penjelas, menentukan urutan informasi teks, menentukan hubungan sebab akibat. Berdasarkan ketercapaian dari kedua indikator level kognitif rendah-sedang sangat baik dan dapat kita kategorikan kemampuan literasi baca-tulis sudah mengalami peningkatan dengan sangat baik.

Aspek yang sangat menentukan agar tahapan-tahapan literasi baca-tulis berlangsung optimal adalah kondisi kelas yang kondusif. Metode *edutainment* sebagai harmonisasi pembelajaran yang membuat kondisi kelas dan suasana pembelajaran yang berbeda, memberikan kondisi dimana pembelajaran berlangsung efektif siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Proses belajar pada saat percobaan di kelompok eksperimen menggunakan metode *edutainment* disusun, didesain sedemikian rupa dengan pertimbangan aspek pelajaran dan hiburan yang menampilkan wajah baru proses pembelajaran aktif, menyenangkan namun tetap memperhatikan muatan materi pembelajaran sehingga berlangsung kondusif dan menjadikan pembelajaran menjadi optimal.